

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan, *debt default*, *disclosure*, reputasi auditor, *opinion shopping*, dan *audit lag* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan (1) Kondisi keuangan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor, (2) *Debt default* berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor, (3) *Disclosure* berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor, (4) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor, (5) *Opinion Shopping* berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor, (6) *Audit Lag* berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

Penelitian ini menggunakan 85 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan *debt default*, reputasi auditor dan *audit lag* berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor. Sedangkan *financial distress*, *disclosure* dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor.

Kata kunci: Kondisi keuangan, *Debt default*, *Disclosure*, Reputasi Auditor, *Opinion Shopping*, *Audit Lag*, Opini *going concern*.